

Pembentukan Tajuk Nama Pengarang

untuk Agent dalam Grup Vokal
Blackpink Berbasis MARC

M. Ansyari Tantawi Nasution¹; Shinta Tri Justicia²

¹²Perpustakaan Nasional RI

muhammad_ansyari@perpusnas.go.id; shintajusticia@gmail.com

Pendahuluan

Fenomena menyebarnya budaya populer Korea atau dikenal dengan *Hallyu* pertama kali berkembang di China. Gejala *Hallyu* ini ditengarai melalui masuknya budaya populer Korea berbentuk musik, drama TV, film, dan fesyen di Asia Timur, Asia Tenggara, Taiwan, dan Vietnam (Zaini, 2017: 501 dalam Park Jung-Sun, 2006: 244). Fenomena ini kemudian mempengaruhi berbagai bidang lain seperti K-food, K-fashion, dan K-literature. Namun, yang paling populer dan menarik perhatian masyarakat internasional adalah K-drama dan K-pop. Di Indonesia, drama Korea memiliki banyak penggemar, terutama karena ragam genre yang ditawarkan. Drama-drama Korea tersebut ditayangkan di berbagai stasiun televisi Indonesia, seperti RCTI, Trans TV, Indosiar, dan SCTV. Beberapa judul drama Korea yang terkenal di Indonesia meliputi *Endless Love*, *Glass Shoes*, *Lover*, *Memories in Bali*, dan *Winter Sonata*, yang berhasil menarik perhatian dan minat penonton lokal (Sariatmadja, 2012).

Pada bidang musik, perhatian besar tertuju pada kemunculan *boyband* dan *girlband* yang menjadi idola remaja, terutama di kota-kota besar di Indonesia. Grup-grup seperti Super Junior, Shinhwa, Big Bang, Shinee, The Wonder Girls, Kara, SNSD, 4-Minute, 2PM, 2AM, dan saat ini Blackpink mendapat banyak penggemar, khususnya di kalangan remaja. Penyebaran budaya populer Korea ini menarik perhatian berbagai pihak, termasuk akademisi dan pengamat seni, yang melihatnya sebagai fenomena baru. Jika sebelumnya Korea hanya menjadi penerima pengaruh budaya asing, kini melalui gelombang budaya Korea, negara tersebut memainkan peran besar dalam menyebarkan kebudayaannya ke seluruh dunia (Zaini, 2017: 502).





Perkembangan budaya populer Korea tentunya berdampak terhadap koleksi perpustakaan. Kebutuhan masyarakat akan bertambah mengenai material budaya populer Korea. Di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia untuk karya yang terkait dengan grup vokal Blackpink terdapat 16 judul karya berdasarkan pencarian di katalog terpasang. Tentunya dengan munculnya bahan perpustakaan tersebut maka taju kepengarangan untuk *agent* dalam Blackpink dibutuhkan untuk menciptakan ekosistem yang seragam dan saling terhubung.

Agent dalam Grup Vokal Blackpink

Blackpink terdiri dari 4 orang *agent* dengan nama yang biasa dikenal yaitu Jisoo, Jennie, Rosé, dan Lisa. Keempat nama tersebut memiliki beberapa data dan nama lain sebagai berikut:

1. Jisoo
 - Nama asli: Kim Ji-soo
 - Lahir pada 3 Januari 1995
 - Tempat lahir di Gunpo, Gyeonggi, Korea Selatan
2. Jennie
 - Nama asli: Kim Jennie
 - Lahir pada 16 Januari 1996
 - Tempat lahir di Seoul, Korea Selatan
3. Rosé
 - Nama asli: Roséanne Park
 - Park Chae-young
 - Lahir pada 11 Februari 1997
 - Tempat lahir di Auckland, Selandia Baru
4. Lisa
 - Nama asli: Lalisa Manoban Pranpriya Manoban
 - Lahir pada 27 Maret 1997
 - Lahir di Bangkok, Thailand

Prinsip Pengendalian Tajuk Nama

Membentuk tajuk secara umum sebenarnya memiliki beberapa prinsip yang dapat digunakan, yaitu:

1. Prinsip keseragaman titik akses.
2. Prinsip keunikan titik akses.
3. Prinsip nama yang diketahui khalayak.
4. Prinsip perubahan nama merupakan perubahan identitas. (Martijanti, 2024)

Kemudian pada *Resources Description and Access* pembentukan titik akses kepengarangan secara umum diatur pada bab 2.4 *Statement of Responsibility* sebagai penghubung antara data bibliografis dengan data tajuk dan ditambahkan pada lampiran *Appendix F: Additional Instruction on Names*

of Persons untuk tambahan instruksi nama dari beberapa bahasa khususnya nama dalam bahasa Thailand (RDA Steering Committee, 2017; Anglo-American Cataloguing Committee, 2002). Sedangkan secara khusus RDA tidak mengatur nama Korea namun hanya nama China pada *Appendix F*. Namun, perlakuan nama Korea pada titik akses sama dengan nama China yang mana nama keluarga berada di depan.

Pembentukan Tajuk Nama Berbasis Metadata MARC

Berdasarkan data ringkas yang didapatkan, pembentukan tajuk nama *agent* dalam grup vokal Blackpink bisa dilakukan. Pertama berangkat dari *principle of the commonly known* maka jelas titik akses dari keempat vokalis Blackpink tersebut terletak pada:

1. Jisoo, 1995-
2. Jennie, 1996-
3. Rosé, 1997-
4. Lisa, 1997-

Keempat tajuk ini bisa digunakan dalam penulisan titik akses pada data bibliografi terutama pada pernyataan penanggung jawab (ruas 100 pada MARC) Tambahan - penanggung jawab (Ruas 700 pada MARC) dan Nama orang sebagai subjek (ruas 600 pada MARC). Namun hal ini saja tidak cukup karena belum memenuhi *principle of unique access* yang mana nama-nama tersebut bisa saja terhubung dengan nama yang sama namun bukan vokalis Blackpink. Untuk memenuhi prinsip ini maka pada pangkalan data tajuk dibuatkan tajuk nama untuk keempat orang tersebut. Berikut adalah bentuk cantuman tajuk nama mereka dengan berbasis MARC

Tabel 1. Metadata Tajuk Kendali Nama Jisoo

Ruas	Indikator	Data
100	1 #	\$a Jisoo, \$d 1995-
370	# #	\$a Gyeonggi 3 Januari 1996, \$c Korea Selatang \$s 1995
371	# #	\$a Seoul \$d Korea Selatan
372	# #	\$a musik
373	# #	\$a Blackpink \$s 2016 \$v https://id.wikipedia.org/wiki/Blackpink
373	# #	\$a YG Entertainment
373	# #	\$a Avex Entertainment
373	# #	\$a Interscope Records
374	# #	\$a penyanyi
375	# #	\$a perempuan
377	# #	\$a Korea
400	3 #	Kim, Jisoo, \$d 1995-
400	# #	Kim Jisoo, \$d 1995-

Pada tabel 1 dapat dilihat bahwa nama yang digunakan sebagai titik akses adalah pada ruas 100 dan nama lain yang pernah muncul namun tidak digunakan dalam karya diletakkan pada ruas 400.

Tabel 2. Metadata Tajuk Kendali Nama Jennie

Ruas	Indikator	Data
100	1 #	\$a Jennie, \$d 1996-
370	# #	\$a Seoul 16 Januari 1996, \$c Korea Selatang \$s 1996
371	# #	\$a Seoul \$d Korea Selatan
372	# #	\$a musik
373	# #	\$a Blackpink \$s 2016 \$v https://id.wikipedia.org/wiki/Blackpink
373	# #	\$a YG Entertainment
373	# #	\$a Avex Entertainment
373	# #	\$a Interscope Records
374	# #	\$a penyanyi
375	# #	\$a perempuan
377	# #	\$a Korea
400	3 #	Kim, Jennie, \$d 1996-
400	# #	Kim Jennie, \$d 1996-

Pada tabel 2 bentuk datanya hampir sama dengan tabel 1 sehingga hanya kontennya yang berubah. Dan tidak ada perbedaan jumlah ruas.

Tabel 3. Metadata Tajuk Kendali Nama Rosé

Ruas	Indikator	Data
100	1 #	\$a Rosé, \$d 1997-
370	# #	\$a Auckland 11 Februari 1997, \$c Selandia baru \$s 1997
371	# #	\$a Seoul \$d Korea Selatan
372	# #	\$a musik
373	# #	\$a Blackpink \$s 2016 \$v https://id.wikipedia.org/wiki/Blackpink
373	# #	\$a YG Entertainment
373	# #	\$a Avex Entertainment
373	# #	\$a Interscope Records
374	# #	\$a penyanyi
375	# #	\$a perempuan
377	# #	\$a Korea
400	3 #	\$a Park, Chae-Young \$d 1997-
400	# #	\$a Park Chae-Young, \$d 1996-
400	# #	\$a Roséanne Park, \$d 1997-
400	3 #	\$a Park, Roséanne, \$d 1997-

Pada tabel 3 terdapat perbedaan terutama pada ruas 400 karena Rosé terdapat dua nama lain yang ia miliki.

Tabel 4. Metadata Tajuk Kendali Nama Lisa

Ruas	Indikator	Data
100	1 #	\$a Lisa, \$d 1997-
370	# #	\$a Bangkok 27 Maret 1997, \$c Thailand \$s 1997
371	# #	\$a Seoul \$d Korea Selatan
372	# #	\$a musik
373	# #	\$a Blackpink \$s 2016 \$v https://id.wikipedia.org/wiki/Blackpink
373	# #	\$a YG Entertainment
373	# #	\$a Avex Entertainment
373	# #	\$a Interscope Records
374	# #	\$a penyanyi
375	# #	\$a perempuan
377	# #	\$a Korea
400	# #	\$a Lalisa Manobal, \$d 1997-
400	# #	\$a Pranpriya Manobal, \$d 1997-
500	# #	\$a Lalisa Manobal, \$d 1997-

Pada tabel 4 ini ada ruas 500 dimana Lisa mengeluarkan karya atas nama lain selain Lisa yaitu dengan nama Lalisa Manobal pada film seri *White Lotus*. Dengan adanya ruas 500 maka dibuatkan cantuman Lalisa Manobal

sebagai titik akses sebagaimana tabel 5 berikut

Tabel 5. Metadata Tajuk Kendali Nama Lalisa Manobal

Ruas	Indikator	Data
100	1 #	\$a Lalisa Manobal, \$d 1997-
370	# #	\$a Bangkok 27 Maret 1997, \$c Thailand \$s 1997
371	# #	\$a Seoul \$d Korea Selatan
372	# #	\$a musik
373	# #	\$a Blackpink \$s 2016 \$v https://id.wikipedia.org/wiki/Blackpink
373	# #	\$a YG Entertainment
373	# #	\$a Avex Entertainment
373	# #	\$a Interscope Records
374	# #	\$a penyanyi
375	# #	\$a perempuan
377	# #	\$a Korea
400	# #	\$a Lalisa Manobal, \$d 1997-
400	# #	\$a Pranpriya Manobal, \$d 1997-
500	# #	\$a Lisa, \$d 1997-

Pada cantuman Lalisa Manobal ruas 500 diisi dengan titik akses nama Lisa agar kedua data ini saling berhubungan. Hal tersebut menciptakan ekosistem keterhubungan antar data sehingga dalam pengelolaan dan pencarian karya mesin memahami bahwa selalu ada keterhubungan pengarang dengan nama yang berbeda di berbagai karya yang dikoleksi. Begitu juga jika perpustakaan mengoleksi karya yang dibuat oleh salah satu atau keempat vokalis Blackpink dengan menggunakan nama lain mereka, maka perlu dibuatkan cantuman baru serta ditambahkan ruas 500 pada kedua cantuman baik cantuman lama maupun cantuman baru.

Keempat cantuman yang telah dibahas, titik aksesnya menggunakan peraturan umum titik akses pada manifestasi dan pembuatan cantuman *agent* pada RDA. Hal tersebut

disebabkan karena nama yang dipilih sebagai titik akses adalah nama yang *commonly known* tidak bersinggungan dengan bahasa tertentu yang memiliki peraturan khusus pada RDA.

Kesimpulan

Penyebaran budaya populer Korea, terutama melalui fenomena *Hallyu*, telah berdampak signifikan pada berbagai aspek kehidupan, termasuk pada koleksi perpustakaan. Grup vokal Blackpink merupakan salah satu contoh fenomena K-pop yang memiliki banyak penggemar, terutama di kalangan remaja Indonesia. Hal ini menyebabkan munculnya kebutuhan untuk mengelola koleksi bahan perpustakaan terkait grup ini secara lebih sistematis.

Pembentukan tajuk nama untuk anggota Blackpink berbasis metadata MARC bertujuan untuk menciptakan keseragaman dan keterhubungan dalam pengelolaan data bibliografi. Nama keempat anggota, yaitu Jisoo, Jennie, Rosé, dan Lisa, diatur sesuai prinsip Resource Description and Access (RDA). Nama-nama tersebut disusun dengan memperhatikan prinsip pengendalian tajuk yang melibatkan keseragaman, keunikan, serta penggunaan nama yang dikenal secara luas oleh publik. Penambahan cantuman tajuk nama dalam MARC diharapkan dapat membantu sistem perpustakaan dalam mengorganisir dan menghubungkan karya-karya yang terkait, sehingga memudahkan pencarian informasi oleh pengguna.

Selain hal tersebut berdasarkan pembahasan ini kita memahami bahwa pentingnya mengikuti standar pengatalogan internasional seperti RDA dan AACR2, serta penggunaan prinsip yang relevan untuk memastikan keterhubungan data dalam sistem perpustakaan, khususnya dalam katalogisasi artis K-pop.

Daftar Pustaka

- Martijanti, W. K. I. (2024, 19-20 September). *Name & subject authorities in the Library of Congress*. [Papan presentasi]. pada Konsinyasi Tajuk Kendali Nasional, Jakarta
- Park, J. S. (2011). *K-pop, Indonesian fandom, and social media. Dalam Race and ethnicity in fandom*. Melbourne: Victoria University.
- RDA Steering Committee. (2017). *Resource description and access (RDA)*. American Library Association.
- Sariaatmadja, F. (2012). *Hallyu wave in Indonesia*. Makalah dipresentasikan dalam The Cultural Cooperation and Korean Wave (Hallyu) Seminar, Hotel Borobudur, Jakarta.

- Wikipedia. (n.d.). *Blackpink*. Diambil pada 14 Oktober 2024, dari <https://id.wikipedia.org/wiki/Blackpink>
- Anglo-American Cataloguing Committee. (2002). *Anglo-American cataloguing rules (2nd ed., rev.)*. Chicago: American Library Association.
- Zaini. (2017). *Dinamika perkembangan musik K-pop dalam perspektif industri budaya*. Dalam *Seminar Nasional Budaya Urban: Kajian budaya urban di Indonesia dalam perspektif ilmu sosial dan humaniora: Tantangan dan perubahan*. Universitas Indonesia, Depok.